

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari keempat responden dalam penerapan teknik modeling Influencer Rachel Vennya pada anak *broken home maladaptive*, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat penulis rangkum sebagai berikut:

1. *Broken home* adalah malapetaka bagi mereka yang menghadapinya, keluarga yang seharusnya menjadi tempat pulang kini menjadi yang sangat dihindari. Keputusan orang tua yang membuat keadaan fisik dan psikis anak sangat terganggu, tidak ada kepastian untuk anak korban perceraian orang tua bisa bahagia jika bukan dirinya sendiri yang menguatkan. Berbagai persoalan hidup akan dihadapi berapapun usianya, perbedaan gejala psikis akan dihadapi anak karenanya butuh sosok yang menguatkan dan memotivasi.
2. Proses konseling dengan penerapan teknik modeling ini dilakukan selama 2-3 bulan. Penulis terus berusaha menjadi sosok yang selalu ada untuk mendengar konseli berkeluh kesah meluapkan persoalan hidupnya. Dalam kegiatan ini penulis sedikit banyaknya memberikan masukan untuk konseli dan memberikan modal untuk bisa konseli contoh dalam menjalani kehidupannya.

Penerimaan dan empat tidak pernah luput dari proses konseling karena hanya dengan begitu konseli akan merasa nyaman.

3. Penerapan teknik modeling influencer Rachel Venny pada anak *broken home* ini dapat dikatakan berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan responden dalam menghadapi persoalan kehidupannya. Keberhasilan konseling ini adalah buah dari kerjasama konselor dan penulis, kegigihan dan tekad konseli sangat patut untuk diapresiasi. Selain konseli dan saya, dukungan dari lingkungan pun sangat berpengaruh bagi berjalannya proses konseling ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran kepada masyarakat khususnya yang mengalami permasalahan dalam keluarganya, diantaranya:

1. Bagi penulis

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan bagi penulis untuk lebih mengenal pribadi anak *broken home*, lebih banyak membaca mengenai solusi masalah yang dihadapi anak-anak *broken home* dan jangan menganggap mereka dengan sebelah mata.

2. Bagi Responden

Bagi responden diharapkan lebih semangat untuk menjalani kehidupan. Jangan biarkan masa lalu yang menimpa akan merusak masa depan. Keputusan orang tua hanya ingin yang terbaik bagi dirinya dan anak-anaknya. Hargai keputusan mereka dan teruslah berbahagia.